

**IMPACT OF THE BUSINESS ESTABLISHMENT OF PT. SURI TANI
PEMUKA TO THE SOCIAL ECONOMIC OF FISHERMEN
COMMUNITIES IN DOLOK PARDAMEAN SUBDISTRICT
SIMALUNGUN REGENCY NORTH SUMATERA PROVINCE.**

By

Edward G.P. Samosir¹⁾Zulkarnaini²⁾Hamdi Hamid²⁾

Email: edwardgpsamosir.es@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on January, 2 to 7, 2015 in the Village Tigaras Dolok Pardamean Subdistrict Simalungun Regency North Sumatera Province. The research objective was to determined the social and economic conditions of fishermen communities before and after the company PT. SURI TANI PEMUKA and the impact on the community and the area around the company establishment. Fisheries sector development PT. SURI TANI PEMUKA as part of process of local development in promoting economic growth has brought changes to the lives of the people. The changes include the impact of the company's development of fisheries towards socio economic and environment in the area of companies especially on the fishermen.

The impact of development of company PT. SURI TANI PEMUKA to the social and economic aspects, include livelihoods in fisheries and agriculture sector change to industry and trade. Other impacts to opening job opportunity for local people and migrant communities. Impact on communities in the area can lead to new businesses and increasing population to the area of the company.

Keywords : business, socio – economic conditions, environmental .

-
- 1.) Students of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Riau University
 - 2.) Lecturer of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Riau University

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan perikanan pada dasarnya merupakan proses upaya manusia untuk memanfaatkan sumberdaya hayati perikanan dan sumberdaya perairan melalui kegiatan penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan. Seiring dengan pengembangan sumberdaya manusia, pemanfaatan modal, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan produk, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, peningkatan kesempatan kerja dan usaha serta peningkatan devisa negara disertai upaya-upaya pemeliharaan dan pelestarian sumberdaya hayati dan lingkungan secara alami.

Berkembangnya pembangunan perikanan dapat mendirikan beberapa perusahaan seperti industri perikanan. Perkembangan tersebut telah memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.

Dampak secara sederhana diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan

diambil. Konsep dampak dapat terbagi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Tujuan Penelitian

Mengetahui kondisi sosial masyarakat nelayan sebelum dan sesudah beroperasinya Perusahaan PT. Suri Tani Pemuka. Mengetahui kondisi ekonomi masyarakat nelayan sebelum dan sesudah beroperasinya Perusahaan PT. Suri Tani Pemuka. Mengetahui dan melihat perkembangan sarana dan prasarana beserta dampak terhadap daerah sekitar perusahaan PT. Suri Tani Pemuka sebelum dan sesudah beroperasinya Perusahaan PT. Suri Tani Pemuka.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 7 Februari 2015 di Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.

Prosedur Penelitian

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Metode survey akan menghasilkan informasi yang lebih lengkap dan mencakup banyak hal. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis

maupun psikologis (Wirartha, 2006).

Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang mayoritas bekerja di perusahaan. Jumlah populasi nelayan yang bekerja di perusahaan adalah 64 orang. Jumlah sampel yang diteliti adalah 18 orang. Penentuan responden menggunakan *simple random sampling* dan didasarkan dengan perhitungan Slovin dengan persentase kesalahan 20%.

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung.

Data sekunder yang digunakan untuk melengkapi informasi mengenai penelitian yang dilaksanakan yaitu: monografi tempat penelitian serta laporan rumah tangga perikanan dari Dinas Perikanan yang terdapat di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu provinsi yang menjadi bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sumatera Utara terletak di Pulau Sumatera dengan luas wilayah provinsi adalah sekitar 71.680 km². Ibukota provinsi ini berada di Kota

Medan. Secara astronomis, Provinsi Sumatera Utara terletak di koordinat antara 1⁰-4⁰ Lintang Utara dan antara 98⁰-100⁰ Bujur Timur.

Desa Tigaras merupakan desa yang terletak di pesisir perairan Danau Toba di Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Secara Geografis Desa Tigaras terletak pada posisi 2^o36'-3^o18' LU dan 98^o32'-99^o35' BT yang wilayahnya merupakan di daerah perbukitan serta mengarah ke daerah pinggiran Danau Toba dengan menempati area seluas ± 1.029 ha. Jarak Desa Tigaras ke Ibu Kota Kecamatan 6 Km dengan waktu tempuh 15 menit, jarak Desa Tigaras ke Ibu Kota Kabupaten 50 Km dengan waktu tempuh 1 jam 20 menit dan jarak Desa Tigaras ke Ibu Kota Provinsi 200 Km dengan waktu tempuh 3 jam 30 menit.

Keadaan Umum PT. Suri Tani Pemuka

PT. Suri Tani Pemuka merupakan anak perusahaan dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang dimana nama perusahaan sebelum menjadi PT. Suri Tani Pemuka adalah bernama PT. Artha Lautan Mulya. PT. Artha Lautan Mulya yang berada di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara memulai usahanya pada awal tahun 2012. Perusahaan PT. Artha Lautan Mulya yang bergerak dalam Produksi Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) memiliki semua ijin yang diperlukan oleh pemerintah seperti pada ijin usaha, penggunaan air, tanah, bangunan dan juga dukungan dari masyarakat

setempat yang berada di sekitar lokasi perusahaan tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2014 nama perusahaan PT. Artha Lautan Mulya berubah menjadi PT. Suri Tani Pemuka. Perubahan nama perusahaan tersebut tidak mempengaruhi fungsi dari perusahaan tersebut yaitu untuk memproduksi ikan nila. Perusahaan yang telah memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan bantuan program serta pemberdayaan masyarakat lokal untuk datang bergabung untuk bekerja dengan perusahaan. Motto yang dimiliki JAPFA selaku induk dari perusahaan yaitu berkembang maju tumbuh bersama.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yang termasuk adalah nelayan yang bekerja di perusahaan. Rata-rata umur responden adalah 31-35 tahun. Untuk rata-rata tingkat pendidikan responden tamat SMA/SMK. Jumlah tanggungan yang dimiliki responden dengan rata-rata 3-4 tanggungan dan jumlah pendapatan dari nelayan dengan rata-rata Rp 1.000.000,- s.d Rp 1.200.000,-.

Dampak Perusahaan PT. Suri Tani Pemuka Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Nelayan

Perubahan Sikap Nelayan Terhadap Berdirinya Perusahaan

Awal dari perusahaan berdiri responden beranggapan bahwa perusahaan tersebut akan merugikan mereka karena perusahaan tersebut

menggunakan lokasi penangkapan mereka untuk KJA perusahaan tersebut. pada saat perusahaan berdiri responden beranggapan positif karena mereka bias bekerja di perusahaan tersebut dan memiliki pendapatan yang baik.

Perubahan Kebiasaan dan Perilaku

Pada dasarnya perilaku masyarakat nelayan sebelum perusahaan berdiri mereka berpendapat bahwa yang datang mencari pekerjaan ke desa mereka adalah perilaku yang tidak masuk akal. Karena para nelayan beranggapan bahwa di desa mereka tidak ada pekerjaan yang menjadikan meningkatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan kebiasaan para nelayan dalam kehidupan mereka hanyalah bekerja sebagai nelayan tangkap dan ada yang bekerja sampingan sebagai petani dan masih memiliki waktu yang cukup lama untuk berkumpul dengan keluarga.

Dimana Sebelum perusahaan berdiri jumlah jam yang paling lama bersama keluarga adalah selama 17 jam sebanyak 3 orang dan paling sedikit adalah 14 jam sebanyak 1 orang. Sedangkan sesudah perusahaan berdiri jumlah jam paling lama bersama keluarga adalah selama 13 jam sebanyak 13 orang dan paling sedikit adalah 10 jam sebanyak 1 orang. Rata-rata bersama keluarga di Desa Tigaras sebelum perusahaan berdirinya lebih kecil dikarenakan mereka lebih lama mencari ikan perharinya.

Kepedulian Terhadap Pendidikan

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tingkat pendidikan anak-anak nelayan sebelum perusahaan berdiri mayoritas mengharapkan anaknya hanya sampai tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 12 orang (66.66%) dan yang paling sedikit adalah hanya sampai Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (11.11%) selebihnya adalah semampunya sebanyak 4 orang (22.23%). Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat ekonomi masyarakat dan pekerjaan yang mereka tekuni sebagai nelayan dan memiliki penghasilan yang tidak tetap. Pendapatan mereka hanya cukup untuk menutupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Berbeda dengan setelah berdirinya perusahaan. Para nelayan yang sudah bekerja di perusahaan dan memiliki pendapatan yang tetap dan meningkatnya pendapatan menjadikan mereka lebih peduli terhadap pendidikan anaknya. Dengan penghasilan yang semakin membaik setelah berdirinya PT. Suri Tani Pemuka menjadikan mereka termotivasi untuk menyekolahkan anak mereka. Mereka ingin anak-anak mereka lebih baik dari pada mereka.

Motivasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Di dalam penelitian ini nelayan yang sebelum bekerja di PT. Suri Tani Pemuka tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Sejahtera menunjuk kepada keadaan yang baik, kondisi manusia di mana

orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sebelum berdiri perusahaan nelayan tidak mempunyai pemikiran untuk mengubah taraf hidup mereka untuk yang lebih baik karena mereka tidak memiliki ilmu yang mencukupi dalam kehidupan mereka.

Sedangkan pada saat perusahaan telah berdiri nelayan yang telah bekerja di bidang perikanan terkhusus dalam budidaya ikan di keramba, nelayan memiliki motivasi sebagai pembudidaya ikan. Mereka berpendapat bahwa mereka telah memiliki sebagian ilmu dalam budidaya ikan dalam keramba jaring apung. Ketika mereka memiliki modal yang cukup baik mereka akan membuka usaha keramba jaring apung. Semua yang mereka lakukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka untuk yang lebih baik lagi.

Dampak Perusahaan PT. Suri Tani Pemuka Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Nelayan.

Pendapatan

Dari hasil wawancara yang dilakukan dilokasi penelitian bahwa sebelum berdirinya PT. Suri Tani Pemuka banyak nelayan yang serba kekurangan, karena hasil dari tangkapan mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan terlebih lagi untuk kebutuhan pendidikan anak mereka. Sebelum perusahaan berdiri mereka masyarakat Desa Tigaras hanya mengandalkan pendapatan mereka sebagai nelayan dan tak jarang juga mereka sebagai petani memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah mereka.

Dari penelitian ini menggambarkan bahwa tingkat pendapatan sebelum perusahaan berdiri memiliki pendapatan paling rendah adalah Rp 700.000,- pendapatan Rp 1.400.000,- adalah pendapatan tertinggi.

Sedangkan setelah perusahaan berdiri pendapatan para nelayan yang bekerja di PT. Suri Tani Pemuka berubah. Mereka memiliki pendapatan yang lebih baik lagi. Peningkatan pendapatan mereka disebabkan oleh adanya pekerjaan menetap mereka sebagai karyawan dan memiliki pendapatan menetap dari perusahaan.

Untuk pendapatan yang paling tinggi adalah Rp 3.000.000,- dan paling sedikit adalah pendapatan Rp 2.300.000,-.

Pengeluaran

Salah satu hal yang dapat kita jadikan tolak ukur dalam melihat dampak perusahaan terhadap masyarakat adalah pendapatan dan juga pengeluaran. Semakin tingginya pendapatan maka otomatis pengeluaran pun semakin bertambah. Hal ini sangat wajar karena semakin lama kebutuhan manusia semakin bertambah, baik itu untuk keperluan makan, pendidikan, perobatan dan bahkan juga untuk liburan.

Untuk pengeluaran sebelum perusahaan berdiri dimana pengeluaran yang paling sedikit adalah sebanyak Rp 600.000,- dan pengeluaran terbanyak sebelum berdiri perusahaan adalah Rp 1.300.000,-. Untuk pengeluaran yang tertinggi setelah perusahaan berdiri adalah sebanyak Rp

2.800.000,- dan pengeluaran yang paling sedikit setelah perusahaan berdiri adalah Rp 2.000.000,-

Konsumsi

Konsumsi adalah proses menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa. Tujuan orang melakukan proses konsumsi adalah agar kebutuhan hidupnya terpenuhi sehingga memperoleh kepuasan hidup.

Dalam penelitian ini dihasilkan perbedaan dalam konsumsi sebelum dan setelah perusahaan berdiri, dimana konsumsi meningkat pada saat perusahaan berdiri.

Dampak Terhadap Kegiatan Penangkapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan telah terjadi pada kegiatan penangkapan nelayan dan jumlah hasil tangkapan pada saat perusahaan belum berdiri dan setelah berdiri. Sebelum perusahaan berdiri jumlah jam dalam kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan nelayan memiliki rata-rata 8.55 jam tiap harinya dan pada saat perusahaan sudah berdiri berubah menjadi rata-rata 2.72 jam lamanya tiap hari. Untuk hasil tangkapan juga mengalami perubahan di mana sebelum perusahaan berdiri nelayan dapat mendapatkan hasil tangkapan sebanyak rata-rata 84.5 kg/bulannya dan pada saat perusahaan telah berdiri terjadi perubahan menjadi rata-rata 35.94 kg/bulannya.

Dampak Perusahaan Terhadap Daerah Sekitar

Dampak Langsung

Dampak langsung dapat dibedakan menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif. Untuk dampak positifnya adalah Lapangan Pekerjaan yang tercipta dan pendapatan yang menetap bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan. Sedangkan dampak negatifnya adalah berkurangnya lokasi penangkapan bagi nelayan yang masih aktif sebagai nelayan, berkurangnya objek wisata yang menjadi lokasi perusahaan dan pencemaran lingkungan yang ditimbulkan perusahaan.

Dampak Tidak Langsung

Untuk dampak tidak langsung dapat dibedakan menjadi dua juga yaitu positif dan negatif. Untuk dampak positif bertambahnya penduduk daerah, munculnya usaha baru disekitar perusahaan dan bertambahnya sarana dan prasarana desa tersebut.

Untuk dampak negatifnya adalah menurunkan hasil tangkapan bagi karyawan yang bekerja di perusahaan dan mengancam kesehatan masyarakat sekitar perusahaan berdiri.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan

sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Untuk mengetahui CSR yang telah dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Program CSR Pembagian Paket Gizi.
- 2) Penebaran Benih Di Danau Toba Bersama Dinas Perikanan Kabupaten Simalungun.
- 3) Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah Gereja, Masjid dan Mushola.
- 4) Bantuan Perbaikan Jalan dan Jembatan
- 5) Program CSR Japfa4kids Awards
- 6) Program Bantuan Ikan Pengolahan Ikan Asin

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam dampak berdirinya usaha PT. Suri Tani Pemuka telah memberikan dampak yang baik masyarakat nelayan yang bekerja di perusahaan tersebut dimana pendapatan yang meningkat dan menetap diterima setiap bulannya menjadikan responden memiliki hidup yang layak dibandingkan sebelumnya mereka tidak bekerja di perusahaan.

Dampak negative yang ditimbulkan bersumber dari kehidupan sosial dimana berkurangnya aktifitas sosial mereka bersama keluarga setelah mereka bekerja di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Amrifo.V.2005. Dimensi Sosial dan Budaya Masyarakat Pesisir. Yayasan Pustaka Riau. Pekanbaru.108 hal

Arikunto, S., 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Rineka Cipta : Jakarta.

Hamid, Hamdi, 2013. Manajemen Industri Perikanan. Universitas Riau. Pekanbaru.

Mulyadi S. 2006. Ekonomi Sumber Daya Manusia (Dalam Perspektif Pembangunan). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tang, M, U dan Pareng Rengi. 2003. Resources And Ecologycal Assessment. Faperika Press. Pekanbaru. 100 hal.

Wirartha, I. M. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI.